

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI GLOBALISASI

Nurul Amalia

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, nurulamalia@mhs.unesa.ac.id

Hendrik Pandu Paksi

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, hendrikpaksi@unesa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah lebih sering menggunakan model klasikal sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik. Salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang menarik adalah model pembelajaran ARIAS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman siswa kelas IV pada materi globalisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *nonequivalen control group desain*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes yang berupa soal pretest dan soal posttest. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya nilai t_{hitung} adalah 2,54 sedangkan nilai t_{tabel} pada db 38 adalah 2,02. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,54 > 2,02$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman materi globalisasi siswa kelas IV SDN Janti 2 Tulangan Sidoarjo.

Kata Kunci: model pembelajaran, ARIAS, pemahaman.

Abstract

Learning activities in schools often use a classical model, so that learning activities is less interesting. One of the learning models that can create interesting learning is the ARIAS learning model. This study aims to determine the effect of ARIAS learning model to the understanding of fourth graders on the material of globalization. This research uses experimental research method with nonequivalen control group design. Data collection techniques use test techniques in the form of pretest and posttest questions. Data analysis technique used is t-test. The result shows that the tcount value is 2.54 while the ttable value at db 38 is 2.02. Then tcount > ttable ($2.54 > 2.02$). So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a accepted. This proves that there is influence of ARIAS learning model to understanding the material of globalization of fourth grade students of SDN Janti 2 Tulangan Sidoarjo.

Keywords: learning model, ARIAS, understanding.

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan awal dari proses pembelajaran bagi siswa. Pendidikan di sekolah dasar bertujuan untuk mencerdaskan para peserta didik, membentuk peserta didik menjadi seseorang yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian yang baik, taat kepada aturan, terampil dan kreatif sehingga dapat menyelesaikan permasalahan baik dirinya sendiri maupun di lingkungan sekitarnya. Pendidikan di sekolah dasar diberikan kepada siswa yang berusia sekitar 7 sampai 13 tahun. Di sekolah dasar ditempa dengan berbagai pendidikan dasar yang bermanfaat. Kegiatan pembelajaran untuk siswa di sekolah terjadi bukan hanya di dalam kelas saja, akan tetapi di luar kelas pun juga termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan berbagai macam kegiatan yang dilakukan untuk membantu setiap orang agar dapat menerima apa yang diajarkan secara optimal. Kegiatan pembelajaran memerlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

Salah satu materi pembelajaran yang ada di sekolah adalah Pendidikan Kewarganraan (PKn). Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang mampu menjadi warga negara yang baik, mengerti hak dan kewajiban yang dimiliki, sehingga mampu menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter. Pendidikan Kewarganraan diharapkan dapat menciptakan warga negara yang baik, yang mampu memiliki

komitmen untuk mempertahankan NKRI. PKn merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang memuat materi tentang kewarganegaraan. Sehingga membantu mendidik siswa agar menjadi masyarakat yang berguna bagi bangsa negara. Masyarakat yang mengetahui peran, sikap, dan tugasnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mempunyai pemikiran yang cerdas, kreatif dan terampil, sehingga dapat menjalankan kehidupan sebagai warga negara dengan sebaik-baiknya.

Menurut Mardiaty, dkk. (2010:7) pembelajaran PKn tidak hanya ditunjang dari materi ajar dan dilakukan dengan hafalan saja, pembelajaran PKn juga harus dilakukan dengan memadukan pembelajaran dengan kehidupan nyata dan ditopang dengan cara mengajar yang baik. Terutama di sekolah dasar, siswa memiliki karakter aktif dan rasa ingin tahu yang tinggi. Oleh sebab itu pembelajaran PKn di sekolah dasar harus dilakukan dengan mengaitkannya dengan kehidupan nyata agar mereka lebih mudah memahami apa yang dipelajari. Salah satu materi pembelajaran dalam Pendidikan Kewarganegaraan yaitu tentang globalisasi. Globalisasi merupakan salah satu materi pembelajaran yang paling dekat dengan kehidupan manusia pada saat ini.

Model pembelajaran yang baik bagi guru, siswa dan kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Joyce and Weil (dalam Fathurrohman 2015: 30) Model pembelajaran merupakan rencana yang digunakan untuk merancang pembelajaran yang terdiri dari berbagai kegiatan atau sintaks. Setiap model membimbing guru ketika merancang pembelajaran untuk membantu para siswa mencapai pembelajaran.

Model pembelajaran mempunyai peran yang sangat besar bagi terlaksananya pembelajaran yang baik. Model pembelajaran juga dapat membantu guru merancang pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan yang menarik bagi siswa, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan demikian siswa tidak akan merasa bosan dan dapat memelihara minat siswa dalam setiap pembelajaran yang berlangsung. Berbagai model pembelajaran yang telah dikembangkan secara intensif bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa, membantu guru untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik di kelas serta membantu siswa di bidang akademik melalui aktivitas individu maupun kelompok.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran ARIAS. Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction*) (dalam Rahman dan Amri, 2014: 2) adalah model pembelajaran yang dilakukan untuk menanamkan rasa yakin atau percaya pada siswa pada saat

melaksanakan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ARIAS terdiri dari lima komponen yang telah disusun. Kelima komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Kelima komponen tersebut antara lain *Assurance* (percaya diri), berhubungan dengan sikap percaya atau keyakinan akan suatu keberhasilan. Yang kedua adalah *Relevance*, berhubungan dengan kehidupan siswa, baik pengalaman ataupun kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Yang ketiga adalah *Interest*, berhubungan dengan minat dan perhatian siswa, pada saat proses pembelajaran minat dan perhatian siswa sangat diperlukan agar pembelajaran terarah dan dapat berjalan dengan baik. Yang keempat adalah *Assesment*, berhubungan dengan evaluasi terhadap siswa, evaluasi dilakukan agar mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Yang kelima yaitu *Satisfaction*, berhubungan dengan rasa bangga dan puas atas hasil yang telah dicapai.

Model pembelajaran ARIAS merupakan modifikasi dari model pembelajaran ARCS (*Attention, Confidence, Relevant, Satidfaction*) dengan menambahkan satu komponen berupa *Assesment* pada empat komponen pembelajaran ARCS. Dalam model pembelajaran ARCS belum terdapat bagian *Assesment*. Menurut Hamalik (2008: 146)) *assessment* merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur prestasi belajar siswa sebagai hasil dari kegiatan instruksional. *Assesment* membantu guru untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh sebab itu, *assessment* merupakan bagian penting dari kegiatan pembelajaran, sehingga model pembelajaran ARCS dimodifikasi dengan cara menambahkan komponen *assessment* di dalamnya. Untuk memperoleh akronim yang lebih baik dan bermakna, urutannya dimodifikasi menjadi pembelajaran *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction* (ARIAS).

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam model pembelajaran ARIAS selalu dihubungkan dengan kehidupan siswa sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut Hakim (2002: 56) Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk membangkitkan rasa percaya diri siswa yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dibuat mulai dari yang mudah ke arah yang lebih sulit, hal ini bertujuan untuk memancing rasa percaya diri siswa.

Selain bertujuan untuk membangun rasa percaya diri pada siswa, model pembelajaran ARIAS merupakan model pembelajaran yang merelevansikan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Combs (dalam Sani, 2014: 24) peserta didik akan mau

belajar apabila materi pembelajaran disusun dengan menghubungkan materi yang akan disampaikan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik akan merasa bahwa pembelajaran yang mereka lakukan bermanfaat dan berguna bagi kehidupan, mereka baik sekarang ataupun di masa yang akan datang. Siswa akan terdorong untuk mempelajari sesuatu apabila yang dipelajari tersebut berkaitan dengan kehidupan mereka dan memiliki tujuan yang jelas.

Ketika siswa memiliki minat terhadap kegiatan pembelajaran, maka siswa akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian perhatian siswa akan lebih terarah pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut akan membuat siswa lebih fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran.

Menurut Bloom (dalam Sanjaya, 2017 : 90) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui, mengerti, dan memahami apa yang sudah dijelaskan dilihat dan didengarkan sehingga dapat menyampaikan dan menjelaskan dengan rinci apa yang diketahui dengan menggunakan bahasa dan caranya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman materi Globalisasi siswa kelas IV di SDN Janti II. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul "Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS terhadap Pemahaman Materi Globalisasi Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas IV SDN Janti II Tulangan Sidoarjo".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi suatu fenomena. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui kondisi dari kelompok eksperimen yang kemudian dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (Danim dalam Siregar, 2013:11). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman materi globalisasi siswa.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen jenis *quasi eksperimental design*. Desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2014:79) dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tetapi kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random.

Desain *nonequivalent control group design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1
Desain Penelitian *Non-equivalent Control Group*
Desain

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Kontrol	01	X	02
Eksperimen	03	-	04

Penelitian ini dilakukan di SDN Janti 2 yang terletak di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Sekolah tersebut dipilih karena model pembelajaran ARIAS belum pernah digunakan di sekolah tersebut.

Menurut Winarsunu (2012:11) populasi merupakan seluruh jumlah individu yang akan diteliti di dalam satu wilayah yang akan dikenakan generalisasi. Generalisasi yakni pengambilan kesimpulan terhadap suatu subyek yang telah diteliti. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh siswa kelas IV SDN Janti 2 Kecamatan Tulangan, Sidoarjo.

SDN Janti 2 Kecamatan Tulangan, Sidoarjo memiliki dua rombel yaitu kelas IV A dan IV B. Sehingga dipilih kelas IV A yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV B yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen.

Menurut Sugiyono (2014:39) terdapat tiga variabel pada penelitian diantaranya sebagai berikut: Variabel bebas merupakan variabel yang dapat diubah-ubah dan keberadaannya mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian yakni model pembelajaran ARIAS. Model pembelajaran ARIAS yakni model pembelajaran yang berusaha menanamkan rasa percaya diri siswa (*Assurance*), pembelajaran dihubungkan dengan kehidupan siswa (*relevance*), membangkitkan perhatian dan minat siswa (*interest*), member kesempatan siswa untuk mengevaluasi diri (*Assesment*), serta serta menumbuhkan rasa bangga dan bermakna terhadap pembelajaran dengan memberikan penguatan (*Satisfaction*).

Variabel terikat merupakan dampak atau akibat yang dihasilkan oleh variabel bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman materi globalisasi siswa. Pemahaman materi dalam penelitian ini yakni kemampuan kognitif siswa pada materi globalisasi sebelum dan sesudah dilakukan penelitian.

Variabel kontrol merupakan variabel yang dibuat secara konstan dengan tujuan agar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor luar dari penelitian. Pada penelitian ini yang merupakan variabel kontrol yaitu materi pembelajaran tentang globalisasi, bahan ajar serta lembar *pretest* dan *protest*.

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan berupa lembar tes. Lembar tes digunakan untuk

mengukur ketercapaian indikator dalam proses pembelajaran. Lembar tes yang diberikan kepada siswa berupa soal-soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi globalisasi. Di dalam penelitian ini, lembar tes yang diujikan kepada siswa berupa soal pretest dan post test.

Pretest diberikan kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran tanpa diberikan perlakuan. Sedangkan posttest diberikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan diberi perlakuan. Pretest dan posttest yang digunakan berisi soal pilihan ganda dengan jumlah 26 soal.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes. Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur ketercapaian kemampuan dasar atau pencapaian pemahaman siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest.

Tahap analisis instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan kesahihan dari suatu instrument yang digunakan dalam penelitian. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur variabel yang sudah ditentukan (Siregar, 2013:75). Instrumen yang dilakukan uji validitas berupa soal-soal pilihan ganda yang terdiri dari 26 soal pretest 26 soal posttest. Untuk mengukur kevalidan dari instrument yang akan digunakan, instrument perlu diuji coba terlebih dahulu. Hasil dari uji coba instrumen selanjutnya diukur dengan menggunakan teknik korelasi produk momen dengan bantuan Microsoft Excel 2007.

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen penelitian. Apabila dilakukan pengukuran pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama dan gejala yang sama maka hasilnya tetap konsisten. Reliabilitas dapat menunjukkan bahwa instrumen dapat digunakan untuk menghasilkan data yang data yang dapat dipercaya karena instrument tersebut mampu menghasilkan data yang konsisten. Instrumen yang dilakukan uji reliabilitas berupa soal-soal pilihan ganda yang terdiri dari 26 soal pretest 26 soal posttest. Pada penelitian ini, menggunakan perhitungan reliabilitas dengan teknik Spearman Brown. Teknik Spearman Brown yang digunakan adalah teknik belahan ganjil genap. Butir-butir instrument dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu bagian ganjil dan bagian genap. Selanjutnya skor belahan ganjil dikorelasikan skor belahan genap untuk memperoleh r_{xy} . dengan bantuan Microsoft Excel 2007.

Sedangkan tahap analisis data dilakukan melalui uji homogenitas, normalitas, t-test dan uji n-gain. Uji

homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varian dari objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam uji homogenitas adalah dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil dari data yang dihasilkan. Data yang akan dilakukan uji homogenitas adalah hasil pretest dan hasil posttest yang telah dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Prosedur yang dilakukan untuk mengetahui homogenitas yakni menghitung varian dari masing-masing data. Setelah varian sudah ditemukan, maka varian tertinggi akan dibandingkan dengan varian terendah.

Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah :

$$\text{Rumus Varian : } F_{\max} = \frac{\text{Var. tertinggi}}{\text{Var. terendah}}$$

Uji normalitas harus dilakukan sebelum melakukan uji t-test. Dengan uji normalitas akan diketahui data yang dihasilkan dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Setiap data yang akan dilakukan uji hipotesis harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi-Square. Chi-square digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi dari data yang telah dihasilkan. Data yang akan diuji normalitas berupa pretest dan post test yang telah diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Rumus untuk mencari nilai chi-square adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus Chi Square: } X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Uji t-test merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan rata-rata dari variabel penelitian. Uji-t test pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan data berupa hasil pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bentuk rumus *t-test* adalah sebagai berikut:

$$T\text{-test} = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{SD_2^2}{n_2 - 1} + \frac{SD_1^2}{n_1 - 1}}}$$

Uji gain ternormalisasi digunakan untuk menghitung selisih nilai yang dihitung melalui nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas yakni kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hasil dari uji N Gain akan dibandingkan dengan tabel interpretasi gain ternormalisasi untuk mengetahui interpretasi kenaikan atau penurunan hasil pretest dan posttest.

Rumus Uji N Gain:

$$G = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skopr pretest}}{\text{skor harapan} - \text{skor pretest}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran terhadap pemahaman materi globalisasi siswa kelas IV telah dilaksanakan. Penelitian tersebut dilaksanakan di SDN Janti II Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2-4 April 2018.

Sebelum instrumen digunakan, perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui kelayakan instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan instrumen yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Uji validitas dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji validasi instrumen berupa Silabus, RPP, soal pretest dan posttest kepada dosen ahli dan uji validitas instrumen soal pretest posttest di sekolah. Uji validasi silabus, RPP, soal pretest dan posttest dilakukan oleh dosen ahli yaitu Ibu Putri Rachmadiyah, SPd., M.Pd. Validasi kepada dosen ahli tersebut dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2018. Berdasarkan uji validasi kepada dosen ahli yang dilakukan, silabus, RPP, soal pretest dan posttest dinyatakan layak untuk digunakan.

Tahap berikutnya yaitu uji coba soal pretest dan posttest untuk mengetahui validitas instrumen yang digunakan. Uji coba dilakukan di SDN Krembung II pada tanggal 22 Maret 2018. Untuk mengetahui validitas dari soal pretest posttest yang digunakan, penelitian menggunakan data hasil uji coba untuk dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan Microsoft Excel 2007. Hasil perhitungan r_{xy} akan dibandingkan dengan r_{tabel} . Soal dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} yang digunakan yaitu pada db 28 dengan nilai 0,36 dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{xy} > 0,36$ maka soal dikatakan valid. Apabila $r_{xy} < 0,36$ maka soal dikatakan tidak valid.

Tabel 2

Hasil Perhitungan Validitas Butir soal Posttest

Butir Soal	r_{hitung}	Valid	Butir Soal	r_{hitung}	Valid
1	0,69	√	14	0,69	√
2	0,57	√	15	0,74	√
3	-0,02		16	0,60	√
4	0,69	√	17	0,74	√
5	0,74	√	18	0,56	√
6	-0,2		19	0,62	√
7	-0,2		20	0,69	√
8	0,69	√	21	0,69	√
9	0,65	√	22	0,63	√
10	0,66	√	23	0,69	√
11	0,75	√	24	0,66	√
12	-0,2		25	0,62	√
13	0,61	√	26	0,11	

Dari tabel jumlah soal pretest seluruhnya adalah 26 soal. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 6 soal yang dinyatakan tidak valid. Terdapat 20 soal yang dinyatakan valid. Setelah menghitung uji validitas pada soal pretest, selanjutnya dilakukan uji validitas pada soal posttest.

Tabel 3

Hasil Perhitungan Validitas Butir soal Posttest

Butir Soal	r_{hitung}	Valid	Butir Soal	r_{hitung}	Valid
1	0,69	√	14	0,69	√
2	0,57	√	15	0,74	√
3	-0,02		16	0,60	√
4	0,69	√	17	0,74	√
5	0,74	√	18	0,56	√
6	-0,2		19	0,62	√
7	-0,2		20	0,69	√
8	0,69	√	21	0,69	√
9	0,65	√	22	0,63	√
10	0,66	√	23	0,69	√
11	0,75	√	24	0,66	√
12	-0,2		25	0,62	√
13	0,61	√	26	0,11	

Dari tabel 3 jumlah soal posttest seluruhnya adalah 26 soal. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 5 soal yang dinyatakan tidak valid. Terdapat 21 soal yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap hasil tes uji coba soal di SDN Krembung II. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan teknik belah dua ganjil genap dengan bantuan Microsoft Excel 2007. Perhitungan menggunakan teknik belah dua ganjil genap akan menghasilkan r_{11} . Soal dikatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} yang digunakan yaitu pada db 28 dengan nilai 0,374 dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{11} > 0,374$ maka soal dikatakan reliabel. Apabila $r_{xy} < 0,36$ maka soal dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan r_{11} pada soal pretest yaitu 0,902. Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa $r_{11} > r_{tabel}$, maka soal pretest dinyatakan reliabel. Perhitungan r_{11} pada soal pretest yaitu 0,968. Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa $r_{11} > r_{tabel}$, maka soal posttest dinyatakan reliabel.

Berikutnya yaitu tahap pelaksanaan penelitian. Penelitian dilaksanakan di SDN Janti 2 Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 2-4 April 2018. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan desain *nonequivalen control group desain*. Desain

penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen.

Pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol diawali dengan pretest yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pemberian pretest pada kelas kontrol dilakukan pada hari senin, 2 April 2018 pukul 08.00. setelah pelaksanaan pretest, selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sehari setelah pelaksanaan pretest pada 3 April 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama 3 jam pembelajaran yaitu pukul 10.00 – 11.45. Materi pembelajaran pada kelas kontrol adalah tentang globalisasi dengan menggunakan pembelajaran klasikal. Dan yang terakhir pemberian posttest. Posttest diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Pemberian posttest kepada siswa diberikan di akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada 3 April 2018.

Pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen juga diawali dengan pemberian pretest. Pretest diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pemberian pretest pada kelas eksperimen dilakukan pada hari selasa, 3 April 2018 pukul 08.00. Setelah dilaksanakan pretest selanjutnya yaitu tahap pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada 4 April 2018.. Pembelajaran dilaksanakan selama 3 jam pembelajaran yaitu pukul 10.00 – 11.45. Materi pembelajaran pada kelas kontrol adalah tentang globalisasi. Pembelajaran pada kelas eksperimen siswa diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS.

Perbedaan pembelajaran di kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu pada proses pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan siswa diajak untuk menonton video motivasi sebagai pembangun motivasi dan semangat belajar bagi siswa. Selanjutnya guru mengajak siswa merelevansikan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu siswa diminta untuk berhitung dan mengingat nomor yang diperoleh. Salah satu siswa membaca materi pembelajaran dan siswa lainnya menyimak. Ketika guru menyebutkan nomor secara acak, siswa yang mendapat nomor yang disebutkan harus melanjutkan membaca, begitu seterusnya.

Setelah selesai membaca, guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa diminta untuk menanggapi atau memberikan pertanyaan tentang apa yang sudah dijelaskan. Selanjutnya setiap siswa diminta untuk membuat soal pada sesuai dengan materi yang sudah dibahas pada soal yang telah disediakan guru. Soal yang

sudah dibuat dikumpulkan pada tempat yang disediakan guru.

Kegiatan berikutnya yaitu membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok harus mengerjakan LKS yang disediakan guru. LKS terdiri dua kegiatan. Kegiatan pertama yaitu menjawab pertanyaan berdasarkan gambar yang disediakan guru. Sedangkan kegiatan kedua adalah setiap anggota kelompok harus mengambil soal yang sudah dibuat oleh siswa sebelumnya dan dijawab bersama anggota kelompok. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa dapat melaksanakan instruksi dengan baik.

Tahap terakhir yaitu pemberian posttest. Posttest diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Pemberian posttest kepada siswa diberikan di akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada 4 April 2018.

Tahap analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji t-test, dan n-gain. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi-Square*. *Chi-square* digunakan untuk menguji signifikasnsi perbedaan frekuensi dari data yang telah dihasilkan. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan *Chi-square* :

Tabel 4
Perhitungan Normalitas Pretest

Kelas	Pretest		
	X _{hitung}	X _{tabel}	Keterangan
Kontrol	4,647	11,1	Normal
Eksperimen	3,435	11,1	Normal

Tabel 5
Perhitungan Normalitas Posttest

Kelas	Pretest		
	X _{hitung}	X _{tabel}	Keterangan
Kontrol	4,041	11,1	Normal
Eksperimen	7,677	11,1	Normal

Berdasarkan tabel diatas maka data pretest dan posttest kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varian dari objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam uji homogenitas adalah dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil dari data yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus F_{max} . Selanjutnya F_{max} dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila $F_{max} < F_{tabel}$ maka data dapat dikatakan homogen.

Perhitungan homogenitas pretest sebagai berikut :

➤ Varian kelas kontrol

$$SD^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2/n}{n-1}$$

$$SD^2 = \frac{80500 - (1250)^2/20}{20-1}$$

$$SD^2 = \frac{80500 - 78125}{19}$$

$$SD^2 = \mathbf{125 \text{ (Kelas Kontrol)}}$$

➤ Varian kelas eksperimen

$$SD^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n}{n-1}$$

$$SD^2 = \frac{85750 - (1290)^2/20}{20-1}$$

$$SD^2 = \frac{85750 - 83205}{19}$$

$$SD^2 = \mathbf{133,94 \text{ (Kelas Eksperimen)}}$$

➤ Fmax

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

$$F_{max} = \frac{133,94}{125}$$

$$F_{max} = \mathbf{1,07}$$

Langkah selanjutnya yaitu menentukan dbx dan dby sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{dbx} &= n - 1 & \text{dby} &= n - 1 \\ &= 20 - 1 & &= 20 - 1 \\ &= 19 & &= 19 \end{aligned}$$

F_{tabel} pada db 19 dan 19 adalah 2,15. Hasil perhitungan F_{max} adalah 1,07. Dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{max}} < F_{\text{tabel}}$ (1,07 < 2,15), sehingga data pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

Perhitungan homogenitas posttest sebagai berikut :

➤ Varian kelas kontrol

$$SD^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2/n}{n-1}$$

$$SD^2 = \frac{101150 - (1400)^2/20}{20-1}$$

$$SD^2 = \frac{101150 - 98000}{19}$$

$$SD^2 = \mathbf{165,79 \text{ (Kelas Kontrol)}}$$

➤ Varian kelas eksperimen

$$SD^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n}{n-1}$$

$$SD^2 = \frac{134950 - (1620)^2/20}{20-1}$$

$$SD^2 = \frac{134950 - 131220}{19}$$

$$SD^2 = \mathbf{128,04 \text{ (Kelas Eksperimen)}}$$

➤ Fmax

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

$$F_{max} = \frac{165,79}{128,04}$$

$$F_{max} = \mathbf{1,29}$$

Langkah selanjutnya yaitu menentukan dbx dan dby sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{dbx} &= n - 1 & \text{dby} &= n - 1 \\ &= 20 - 1 & &= 20 - 1 \\ &= 19 & &= 19 \end{aligned}$$

F_{tabel} pada db 19 dan 19 adalah 2,15. Hasil perhitungan F_{max} adalah 1,29. Dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{max}} < F_{\text{tabel}}$ (1,29 < 2,15), sehingga data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

Uji t-test digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman siswa kelas IV pada materi globalisasi. Berikut perhitungan uji t-test :

Tabel 6
Data Nilai Kelas Kontrol

NO	Kelas Kontrol			
	Pretest	Posttest	Beda (X1)	X1 ²
1	85	90	5	25
2	60	75	15	225
3	70	45	-25	625
4	55	70	15	225
5	65	70	5	25
6	60	65	5	25
7	75	90	15	225
8	50	45	-5	25
9	65	70	5	25
10	60	80	20	400
11	50	70	20	400
12	60	55	-5	25
13	70	80	10	100
14	55	70	15	225
15	70	65	-5	25
16	80	85	5	25
17	45	60	15	225
18	50	65	15	225
19	50	65	15	225
20	75	85	10	100
Jumlah			150	3400

Tabel 7
Data Nilai Kelas Eksperimen

NO	Kelas Eksperimen			
	Pretest	Posttest	Beda (X2)	X2 ²
1	60	70	10	100
2	65	95	30	900
3	60	85	25	625
4	80	95	15	225
5	80	80	0	0
6	50	85	35	1225
7	70	85	15	225
8	45	70	25	625
9	50	80	30	900
10	75	80	5	25
11	65	85	20	400
12	45	40	-5	25
13	65	60	-5	25
14	80	100	20	400
15	70	85	15	225
16	75	95	20	400
17	75	95	20	400
18	70	80	10	100
19	55	85	30	900
20	55	70	15	225
Jumlah			330	7950

Langkah selanjutnya yaitu :

Menghitung rata-rata :

Rata-rata kelas kontrol

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{150}{20}$$

$$\bar{X}_1 = 7,5$$

Rata-rata kelas eksperimen

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{330}{20}$$

$$\bar{X}_2 = 16,5$$

Menghitung deviasi :

Kelas kontrol:

$$SD_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n_1} - (\bar{X}_1)^2$$

$$SD_1^2 = \frac{2400}{20} - 56,25$$

$$SD_1^2 = 113,75$$

Kelas eksperimen:

$$SD_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n_1} - (\bar{X}_1)^2$$

$$SD_1^2 = \frac{7950}{20} - 272,25$$

$$SD_1^2 = 125,25$$

Menghitung uji t-test :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{SD_2^2}{n_2 - 1} + \frac{SD_1^2}{n_1 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{16,5 - 7,5}{\sqrt{\frac{125,25}{20 - 1} + \frac{113,75}{20 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{9}{\sqrt{6,59 + 5,98}}$$

$$t_{hitung} = \frac{9}{\sqrt{12,57}}$$

$$t_{hitung} = \frac{9}{3,54}$$

$$t_{hitung} = 2,54$$

Menentukan derajat kebebasan

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

$$= 20 + 20 - 2$$

$$= 38$$

Setelah memperoleh t_{hitung} , langkah selanjutnya yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman siswa. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman siswa.

Nilai t_{hitung} adalah 2,54 sedangkan nilai t_{tabel} pada db 38 adalah 2,02. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,54 > 2,02). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman materi globalisasi siswa kelas IV SDN Janti 2.

Uji n-gain digunakan untuk mengetahui peningkatan antara nilai pretest dan nilai posttest. Uji n-gain bertujuan untuk mengetahui interpretasi peningkatan nilai pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Rata-rata nilai interpretasi n-gain pada kelas kontrol adalah 0,2. Jika dibandingkan pada tabel interpretasi n-gain, hasil perhitungan adalah $0,2 < 0,3$. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai pada kelas kontrol termasuk ke dalam kategori rendah. Rata-rata nilai interpretasi n-gain pada kelas kontrol adalah 0,49. Jika dibandingkan pada tabel interpretasi n-gain, hasil perhitungan adalah $0,3 > 0,49 < 0,7$. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai pada kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori sedang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan di SDN Janti 2 Kecamatan Tulangan

Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan pada 2-4 April 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman materi globalisasi siswa kelas IV SDN Janti 2.

Hasil dari penilaian pretest dan posttest diketahui bahwa rata-rata nilai pretest pada kelas kontrol yaitu 64,5 dan rata-rata nilai posttest pada kelas kontrol yaitu 81. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Selain uji normalitas juga dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan memiliki varian yang sama atau tidak. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa data hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dinyatakan normal dan homogen. Oleh karena itu dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

Data yang diperoleh dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen dilakukan uji t untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah dibuat. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa Nilai t_{hitung} adalah 2,54 sedangkan nilai t_{tabel} pada db 38 adalah 2,02. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,54 > 2,02$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman materi globalisasi siswa kelas IV SDN Janti 2 Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

Dari analisis uji Gain Ternormalisasi, hasil tes yang dilakukan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, keduanya mengalami kenaikan. Perhitungan nilai gain pada kelas kontrol yaitu 0,2 yang menunjukkan peningkatan pada kategori rendah. Sedangkan perhitungan nilai gain pada kelas eksperimen yaitu 0,49 yang menunjukkan peningkatan pada kategori sedang.

Model pembelajaran ARIAS merupakan model pembelajaran yang merelevansikan materi pembelajaran dengan kehidupan siswa. Menurut Combs (dalam Sani, 2014: 24) peserta didik akan mau belajar apabila materi pembelajaran disusun dengan menghubungkan materi yang akan disampaikan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik akan merasa bahwa pembelajaran yang mereka lakukan bermanfaat dan berguna bagi kehidupan, mereka baik sekarang ataupun di masa yang akan datang.

Model pembelajaran ARIAS juga mengajak guru untuk mendesain kegiatan pembelajaran yang menarik di dalam kelas. Dengan pembelajaran yang menarik, siswa akan memiliki minat yang baik terhadap kegiatan pembelajaran sehingga siswa bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran dan tidak mudah bosan untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Slameto (2003: 180) minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang

ada diluar diri sehingga semakin kuat hubungan tersebut, maka minat akan semakin besar.

Ketika siswa memiliki minat terhadap kegiatan pembelajaran, maka siswa akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian perhatian siswa akan lebih terarah pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut akan membuat siswa lebih fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran.

Menurut Bloom (dalam Sanjaya, 2017 : 90) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui, mengerti, dan memahami apa yang sudah dijelaskan dilihat dan didengarkan sehingga dapat menyampaikan dan menjelaskan dengan rinci apa yang diketahui dengan menggunakan bahasa dan caranya sendiri. Dalam penelitian ini, pemahaman siswa diukur dengan instrument berupa soal pretest dan posttest yang masing-masing terdiri dari 20 soal. Siswa dapat dikatakan paham ketika siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan. Kemampuan siswa untuk memahami materi pembelajaran dapat dilihat dari jumlah soal yang dapat dikerjakan oleh siswa.

Kegiatan pembelajaran di kelas tidak dapat terlepas dari aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dalam pembelajaran di kelas kontrol mencapai persentase 79%, dapat dikatakan bahwa guru menyampaikan pembelajaran dengan baik, dan aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai persentase 78%. Sedangkan pada kelas eksperimen aktivitas guru mencapai persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan baik. Guru membimbing siswa dengan baik sehingga aktivitas siswa mencapai persentase 83%. Aktivitas guru dalam penyampaian pembelajaran juga akan mempengaruhi aktivitas siswa.

Ketika guru menyampaikan pembelajaran dengan menarik, maka siswa akan lebih berminat dengan kegiatan pembelajaran sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran akan terlaksana dengan baik pula. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, keduanya dapat terlaksana dengan baik. Begitu juga dengan aktivitas siswa, baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat terlaksana dengan baik. Tetapi persentasi aktivitas siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada persentasi siswa di kelas kontrol.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman materi

globalisasi siswa kelas IV SDN Janti 2, Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dapat diketahui dari hasil dari rata-rata peningkatan nilai dari kelas eksperimen lebih besar dari peningkatan nilai dari kelas kontrol. Selain itu berdasarkan hasil uji t-tes yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman materi globalisasi siswa kelas IV SDN Janti 2, Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan saran bahwa pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman siswa. Sehingga model pembelajaran ARIAS dapat dipertimbangkan untuk digunakan sebagai model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Penelitian tentang model pembelajaran ARIAS dapat digunakan sebagai variabel penelitian dengan menggunakan muatan materi serta jenis penelitian yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mardiati, Yayuk dkk. 2010. *Pengembangan Pembelajaran PKn SD*. Respository Unej, (online): (<http://respository.ac.id/Pengembangan>, diunduh 20 Desember 2017).

Rahman, Muhammat dan Amri, Sofan. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction) Terintegratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Winarsunu, Tulus. 2015. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.